

Bencana Longsor di Natuna, Diduga 50 Orang Meninggal Dunia

NATUNA (IM) - Bencana longsor terjadi di Pulau Serasan, Kabupaten Natuna Senin (6/3) siang. Bupati Natuna, WAN Siswandi mengatakan, bencana alam tanah longsor sudah terjadi dua kali dalam satu Minggu ini. Namun pada bencana longsor pertama tidak ada menelan korban jiwa.

"Sebelumnya ada longsor di Serasan Timur tapi belum ada korban. Lalu para warga membersihkan rumah setelah peristiwa tersebut," ujar WAN Siswandi, Senin (6/3).

Dia menjelaskan, bencana longsor kedua ini terjadi di Genting, Serasan, Kabupaten Natuna. Pada peristiwa ini diperkirakan memakan korban sekitar

50 orang. "Saya pun belum tau persis tapi informasinya sekitar 50 orang meninggal," katanya.

Menurutnya, bencana alam ini di luar kemampuan batas tanah untuk menahan air. Pasalnya di Pulau Serasan telah hujan sejak 5 hari lalu dan menyebabkan banjir.

Atas bencana ini, Bupati Natuna dan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah langsung turun ke Serasan Senin sore.

Pemerintah juga telah menyiapkan bantuan untuk para korban. "Kita nanti check ke lokasi. Bawa bantuan kasur, selimut, tempat tidur, dan tentunya untuk makanan seperti beras atau mi instan," ucapnya. ●yan

Pipa Gas dan Bangunan Melanggar Aturan Jadi Kendala Perbaikan Jembatan Cikereteg

CARINGIN (IM) - Perbaikan jembatan Cikereteg, Caringin atau Jalan Raya Bogor-Sukabumi yang dilaksanakan oleh Balai Besar Pembangunan Jalan Nasional (BBPJN) Wilayah DKI Jakarta-Jawa Barat memiliki beberapa kendala.

Kendala perbaikan Jembatan Cikereteg itu, berupa adanya jaringan pipa gas, bangunan yang menyalahtata ruang dan curah hujan yang sangat tinggi, hingga tanah di lokasi masih berpotensi mengalami pergerakan atau tanah longsor.

Rusakanya Jembatan Cikereteg diketahui BBPJN Wilayah DKI Jakarta-Jawa Barat diketahui pasca gempa bumi yang berpusat di Kabupaten Cianjur, pada Bulan Oktober Tahun 2022 lalu.

"Kami sudah mengidentifikasi rusaknya Jembatan Cikereteg, Caringin atau Jalan Raya Bogor Sukabumi pada Bulan Oktober Tahun 2022, lalu karena tanahnya tergerus air baik dari atas maupun sungai yang ada dibawahnya, maka terjadilah bencana longsor yang pertama," kata Pejabat Pembuat Komitmen

(PPK) BBPJN Wilayah DKI Jakarta-Jawa Barat, Yudi kepada wartawan, Senin (6/3).

Rendra Yudi menerangkan, bahwa karena bencana tanah longsor atau rusaknya Jembatan Cikereteg, Perusahaan Gas Negara (PGN) membatalkan rencana perluasan cakupan pelayanan jaringan pipa gas rumah tangga.

"Jaringan pipa gas memang menjadi kendala perbaikan jembatan Cikereteg, Caringin atau Jalan Raya Bogor-Sukabumi. Untungnya, PGN pada Minggu lalu membatalkan rencana perluasan cakupan pelayanan jaringan pipa gas rumah tangga," terang Rendra Yudi.

Selain, jaringan pipa gas. Adanya bangunan yang melanggar garis sepadan jalan, garis sepadan sungai dan melanggar tata ruang juga menjadi penghambat pekerjaan BBPJN Wilayah DKI Jakarta-Jawa Barat.

"Kami sudah berbicara dengan Anggota Komisi V DPR RI Mulyadi dan Pemkab Bogor, nanti bangunan tersebut akan ditertibkan oleh pemerintah daerah," tukasnya. ●pra



IDN/ANTARA

JALAN BERLUBANG DIBERI KARANGAN BUNGA DI KOTA BOGOR

Sejumlah kendaraan melintas di jalan berlubang, Binamarga, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (6/3). Warga meletakkan karangan bunga di lokasi jalan berlubang tersebut akibat banyaknya pengendara motor yang terjatuh sementara belum ada perbaikan dari dinas terkait di Pemerintah Kota Bogor.

Wali Kota Tangsel Apresiasi Peran Bidan Bantu Tingkatkan Angka Harapan Hidup

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie mengapresiasi kinerja bidan yang membantu dalam meningkatkan angka harapan hidup masyarakat dan menurunkan angka kematian ibu melahirkan.

Ia mengatakan angka harapan hidup masyarakat Kota Tangerang Selatan, Banten saat ini yakni 72,78 tahun dan data itu meningkat dari tahun sebelumnya.

"Ini adalah bentuk keberhasilan layanan kesehatan dan merupakan salah satu aspek dari suksesnya pembangunan daerah," kata Benyamin dalam keterangannya di Tangerang Senin (6/3).

Pemerintah Kota Tangerang Selatan, lanjut dia akan terus berupaya dalam meningkatkan angka harapan hidup, salah satunya dengan meluncurkan program-program kesehatan.

"Terakhir kami meluncurkan program kesehatan di Tangsel yang berbasis puskesmas terdapat 108 tenaga terampil di bidang kesehatan, tugasnya berkeli-

ling di setiap 54 kelurahan di kota Tangsel," katanya.

Ia juga menuturkan, dibutuhkan komitmen dan dukungan yang kuat dari seluruh elemen terkhusus tenaga kesehatan para bidan untuk terus berupaya meningkatkan angka harapan hidup pada Kota Tangsel ini.

"Belajar dari situasi pandemi yang lalu, bagaimana kita secara bersama-sama, bergotong royong, satu visi misi dalam mengatasi persoalan tersebut secara masif dan alhamdulillah kita bisa menyelesaikan tantangan itu," katanya.

Wali Kota Benyamin juga turut mengapresiasi kerja sama dengan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) dalam menurunkan angka stunting yang luar biasa.

"Apresiasi kepada IBI, terkhusus para seluruh bidan di kota Tangerang Selatan adalah secara bersama kita berhasil menurunkan angka stunting dari tahun 2021 dengan angka 19,9 persen menjadi sembilan persen di tahun 2022," jelasnya. ●pp

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



AKSI BEBERSIH ASN KOTA BOGOR

Sejumlah ASN dari Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor menyapu di jalan Semeru, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (6/3). Kegiatan aksi bebersih yang diikuti ribuan ASN dan pegawai BUMD di sejumlah wilayah Kota Bogor tersebut sebagai bentuk apresiasi untuk pasukan kebersihan Kota Bogor dengan memberikan libur satu hari pasca Kota Bogor meraih penghargaan Piala Adipura tahun 2022.

Jalan Rusak Pantura Buat Pengusaha dan Sopir Rugi Besar

Akibat kemacetan dan kerusakan sudah berlangsung cukup lama ini, kerugian besar harus ditanggung tidak hanya oleh warga pengguna jalan umum, tetapi juga para pengusaha jasa angkutan barang, karena harus menanggung kerusakan kendaraan, keterlambatan perjalanan hingga klaim mitra kerja.

KUDUS (IM) - Jalan rusak dan kemacetan panjang di pantura Jawa Tengah mengakibatkan pengusaha

waktu serta klaim pelanggan.

Dari pantauan Senin (6/3) kemacetan di jalur pantura Pati-Rembang masih tetap berlangsung hingga antrian kendaraan mengular mencapai 20 kilometer, bahkan berimbas ke jalur tengah Semarang-Bloora yang keadaannya meningkat hingga 100 persen dibanding biasanya.

Kerusakan di beberapa ruas jalan pantura dan jalur tengah Jawa Tengah masih terlihat, lubang hingga capai ratusan titik dengan diameter bervariasi 30-100 centimeter

kedalaman 10-30 centimeter, perbaikan baik dengan penambalan hingga pengecoran juga berlangsung.

Akibat kemacetan dan kerusakan sudah berlangsung cukup lama ini, kerugian besar harus ditanggung tidak hanya oleh warga pengguna jalan umum, tetapi juga para pengusaha jasa angkutan barang, karena harus menanggung kerusakan kendaraan, keterlambatan perjalanan hingga klaim mitra kerja.

"Akibat kemacetan ini, perjalanan Pati-Rembang sepanjang 40 kilometer harus ditempuh enam jam, sehingga total dengan kerusakan Semarang-Surabaya alami keterlambatan hingga 24 jam," ujar Sukarno (40), sopir truk angkutan barang ditemui di Juwana, Pati.

Hal tersebut juga diungkapkan pengusaha tambang pasir Ardiyanto (45), bahkan sejak adanya pembongkaran ini pengiriman pasir untuk industri di Semarang terhenti, karena biaya angkutan yang tinggi.

"Ratusan pekerjaan operator di tambang maupun sopir menganggur karena usaha terhenti," tambahnya. Kerugian paling dirasakan oleh pengusaha jasa angkutan barang, seperti diungkapkan Heru di Semarang, karena selain banyak order

yang terhenti karena biaya meningkat harus menambah BBM dan uang makan, juga kerusakan kendaraan harus ditanggung para pengusaha. "Setiap berangkat paling tidak harus menambah uang makan Rp150 ribu, belum lagi tambahan biaya operasional dan kerusakan, seperti kemarin AS roda patah dan ada truk punya teman tergolong karena tererosok ke lubang," katanya.

Wakil Ketua Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (Aptrindo) Jawa Tengah, Bambang Widjanarko mengatakan selain kerugian ditanggung oleh para pengusaha angkutan barang dan ekspedisi, banyak sopir truk yang resah karena mengalami kerugian akibat melintas di wilayah pantura Pati-Rembang.

Keresahan para sopir truk, lanjut Bambang Widjanarko, terutama kendaraan membawa muatan barang segar seperti sayuran, roti dan ikan karena banyak komplain dari mitra kerja akibat barang rusak atau mrmbusuk di jalan.

"Dampak kerusakan jalan dan kemacetan itu sangat besar, terutama pantura timur Jateng karena tidak ada jalan alternatif lain seperti tol, sedangkan melalui jalur lain kondisinya sama harus memutar jauh atau rusak," ungkapnya. ●pra

Permudah Pelayanan, Kota Bandung Siap Terapkan Identitas Kependudukan Digital

BANDUNG (IM) - Pemkot Bandung serius menerapkan identitas kependudukan digital. Secara bertahap, penerapan identitas digital warga Kota Bandung itu dilakukan untuk menghindari terjadinya pemalsuan data kependudukan.

Wali Kota Bandung, Yana Mulyana mengatakan, secara infrastruktur Kota Bandung relatif siap mendukung program identitas kependudukan digital.

"Meski disampaikan penerapan identitas kependudukan digital ini tidak wajib, tapi karena relatif infrastruktur di Kota Bandung lebih siap. Masyarakat Kota Bandung juga sudah terbiasa digitalisasi. Maka ini tentunya akan mempermudah pelayanan ke depannya," kata Yana Mulyana, Senin (6/3).

Yana mengungkapkan, identitas kependudukan digital bisa menjadi alternatif pilihan bagi warga Kota Bandung untuk semakin mudah mengakses pelayanan dan bantuan pemerintah "Pilihan jika nanti suatu masyarakat ingin mendapatkan pelayanan yang lebih baik kedepannya," ucapnya.

Sementara itu, Direktorat Jenderal (Ditjen) Dukcapil Kemendagri, Erikson P Manihuruk mengatakan sementara ini identitas kependudukan digital ini bisa diakses menggunakan digital dan

manual.

Dia memastikan, identitas kependudukan digital itu bersifat aman untuk pelayanan. Sebab, verifikasi data yang dilakukan hanya oleh yang bersangkutan. Tak hanya itu, Disdukcapil akan melakukan pelayanan secara jemput bola.

Sedangkan, Kepala Disdukcapil Kota Bandung, Tatang Muhtar mengatakan pelaksanaan sosialisasi dan aktivitas identitas kependudukan digital dilakukan secara bertahap. Diawali dengan pegawai Ditjendukcapil, pegawai Dukcapil kabupaten/kota, ASN wilayah NKRI, akademisi dan masyarakat umum.

Hingga saat ini, Disdukcapil Kota Bandung telah memfasilitasi pelaksanaan aktivitas identitas kependudukan bagi seluruh pegawai di lingkungan Pemerintahan Kota Bandung yang telah dimulai sejak Februari 2023, serta secara bertahap menyasar akademisi yang dimulai dari Kampus IPDN dan Kampus Universitas Islam Bandung.

"Adapun target nasional yang diberikan untuk penerapan identitas kependudukan digital adalah sebesar 25 persen dari total jumlah penduduk yang telah melakukan perekaman dan mendapatkan KTP-el. Di Kota Bandung sendiri target capaian identitas kependudukan digital berkisar 465.000 jiwa," jelasnya. ●pra

Disdik Kota Tangerang Catat 79 Sekolah Inklusi Fasilitas 300 Peserta Didik

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang Banten melalui Dinas Pendidikan mencatat mampu memfasilitasi 300 peserta didik dan 100 tenaga pendidik melalui penerapan di 79 sekolah inklusi dan ditargetkan pada tahun ajaran mendatang meningkat.

"Sesuai data termutakhir, kita telah mencatat mampu memfasilitasi 300-an peserta didik dengan 100-an tenaga pendidik yang ada. Ke depannya, angka tersebut diharapkan terus meningkat, serta program ini mampu diterapkan di seluruh sekolah yang ada di Kota Tangerang," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin di Tangerang Senin (6/3).

Ia menambahkan, sekolah inklusi ini juga telah berhasil memfasilitasi ratusan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) untuk mendapatkan akses pendidikan yang sama.

Selain itu, Pemkot Tangerang juga telah menyediakan ratusan Guru Pendamping Khusus

(GPK) berkompeten yang diharapkan mampu mengakomodir keberhasilan program tersebut sesuai dengan target yang telah ditentukan.

"Dalam proses mewujudkan keberhasilan di Sekolah Inklusi ini, kita terus berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait," ujarnya.

Perlu diketahui, Sekolah Inklusi merupakan program yang bertujuan mewujudkan kesempatan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) seperti tunagrahita, speech delay, tunanetra, autisme, dan kebutuhan khusus lainnya, untuk mendapatkan akses pendidikan yang setara dan serupa di sekolah-sekolah reguler yang ada.

Saat ini, program ini telah diterapkan di 13 Taman Kanak-kanak (TK), 53 Sekolah Dasar (SD), dan 13 Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tersebar secara merata di 13 Kecamatan di Kota Tangerang.

"Sekolah Inklusi telah menjadi perhatian kita sejak dua tahun belakangan. Tercatat, kita telah mampu

menyediakan ruang pendidikan yang setara secara merata. Oleh karenanya, optimalisasi dan aksesibilitas di program ini diharapkan mampu meningkatkan mutu kualitas pendidikan, menekan angka putus sekolah, serta secara luas mewujudkan keadilan di bidang pendidikan bagi peserta didik atau generasi muda di Kota Tangerang," ujarnya.

Kepala Sekolah SMPN 24 Kota Tangerang, Bustami menuturkan secara keseluruhan penerapan program ini telah berjalan dengan baik.

"Melalui program ini, orang tua ABK merasa senang dan terbantu. Terlebih, adanya program ini sangat berpengaruh terhadap biaya pendidikan khusus yang dibutuhkan tidak keluar dengan nominal yang besar seperti sebelum adanya program ini. Harapannya, semoga kedepannya terdapat kurikulum yang jelas untuk menyempurnakan program ini agar mampu menyalurkan potensi dan bakat para ABK lewat pendidikan kesetaraan ini," ujarnya. ●pp



IDN/ANTARA

KEBIJAKAN AKTIVITAS SEKOLAH JAM LIMA PAGI BERUBAH

Sejumlah pelajar sekolah menengah atas (SMA) berjalan kaki menuju sekolah di SMA Negeri I Kupang, di Kota Kupang, NTT, Senin (6/3). Pemerintah provinsi NTT merubah kebijakan jam masuk sekolah untuk SMA/SMK di Kota Kupang, dari semula 05.00 WITA menjadi 05.30 WITA dan pulang sekolah 10.30 WITA setelah banyaknya kritikan dan masukan dari masyarakat.